

## RINGKASAN

**ADITYA WAHYU TRI ASMORO. Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa *Cluster* Perumahan di Sentul City, Bogor Jawa Barat. Dibimbing oleh ANI MARDIASTUTI dan YENI ARYATI MULYANI.**

Sentul City yang mengusung konsep *eco-city* memiliki bentuk lansekap yang unik dengan topografi dari landai hingga berbukit. Kawasan ini memiliki struktur dan komposisi vegetasi bervariasi yang tersebar di beberapa tipe perumahan yang menggunakan konsep tertutup (*cluster*). Salah satu keanekaragaman hayati yang dapat ditemukan di kawasan ini adalah burung. Ketersediaan tipe habitat yang beraneka ragam akan mempengaruhi tinggi rendahnya keanekaragaman jenis burung yang ada pada suatu lokasi (Blendinger dan Ricardo 2001). Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan habitat burung, (2) mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung, (3) membandingkan komposisi jenis burung, (4) mengetahui penyebaran strata vertikal dan horizontal burung pada beberapa tipe vegetasi dan arsitektur pohon, (5) mengetahui pengaruh arsitektur pohon terhadap pemanfaatan pohon oleh burung.

Penelitian dilaksanakan di kawasan Sentul City pada lima *cluster* perumahan dan jalan utama yang ditentukan berdasarkan umur *cluster* dan komposisi vegetasi, pada bulan Juni sampai September 2011. Kondisi habitat dan vegetasi (vegetasi dominan, tinggi pohon, tipe arsitektur pohon, bagian yang dimanfaatkan secara vertikal dan arsitektur pohon) digambarkan dengan menggunakan data kualitatif, dikumpulkan secara langsung. Pengumpulan data burung menggunakan metode daftar jenis MacKinnon (MacKinnon *et al.* 1998) dengan jumlah 10 jenis burung tiap daftarnya. Analisis terhadap keanekaragaman jenis burung menggunakan kurva spesies area, penghitungan frekuensi penemuan jenis burung serta indeks kesamaan komunitas burung. Analisis pemanfaatan vegetasi oleh burung dilakukan secara deskriptif.

Tercatat 42 jenis burung dari 24 suku, terdapat 6 jenis burung yang tidak ditemukan serta 25 jenis baru jika dibandingkan hasil AMDAL Bukit Sentul pada tahun 2000. Keanekaragaman jenis burung tertinggi ditemukan di *cluster* Northridge yaitu 33 jenis burung, sedangkan *cluster* Venesia-Pasadena-Sakura merupakan lokasi dengan keanekaragaman jenis burung terendah. Dari daftar jenis MacKinnon menunjukkan kurva spesies area makin landai pada daftar terakhir, menunjukkan tidak adanya penambahan jenis baru pada lokasi penelitian. Tercatat beberapa jenis burung memiliki nilai frekuensi penemuan jenis yang tinggi pada suatu lokasi namun tidak ditemukan pada lokasi lain. Hal tersebut menunjukkan adanya sebaran burung yang rendah pada jenis-jenis tersebut. Lokasi penelitian dengan kesamaan komunitas burung tertinggi adalah *cluster* perumahan Bali dengan Venesia-Pasadena-Sakura ( $IS=0.76$ ) yang dipengaruhi oleh luasan lokasi, lingkungan sekitar wilayah studi. Pada umumnya burung banyak ditemukan pada bagian 2/3 tajuk utama terkecuali di *cluster* Argenia dimana pada strata 2 paling banyak ditemukan burung. Bagian percabangan tengah pada tajuk pohon merupakan bagian yang paling banyak dimanfaatkan oleh burung pada enam lokasi penelitian.

Kata kunci: Keanekaragaman Jenis, Burung, Sentul City